

**PENGARUH LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Afriyani

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : afriyani.ilyas01@gmail.com

Jumria

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : jumriaria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh (1) Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan; (2) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan; (3) Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian dilaksanakan pada industri perbankan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*, sebanyak 40 perusahaan dengan menggunakan Metode *Path Analysis Model* dengan bantuan program *Analysis Moment of Structure (AMOS)*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

**INFLUENCE OF LIQUIDITY
TOWARDS PROFITABILITY AND COMPANY VALUE
IN THE BANKING INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Afriyani

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : afriyani.ilyas01@gmail.com

Jumria

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : jumriaria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of (1) Liquidity on Company Profitability and Value; (2) Profitability to Company Value; (3) Liquidity towards Company Value through Profitability as an intervening variable. The study was conducted on the banking industry listed on the *Indonesia Stock Exchange*, as many as 40 companies using the *Path Analysis Model Method* with the help of the *Analysis Moment of Structure (AMOS)* program. The results showed (1) Liquidity had a positive and significant effect on profitability, but had a negative and not significant effect on Company Value; (2) Profitability has a positive and significant effect on Company Value; (3) Liquidity has a positive and significant effect on Company Value through profitability as an intervening variable.

Key Words : Liquidity, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang ketat pada saat ini juga memaksa perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Dengan adanya perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Kemajuan suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan yang berdampak pada peningkatan harga pasar saham. Perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan laba bagi perusahaan, dilain pihak investor menginginkan pembayaran deviden yang cukup memadai, namun kedua hal tersebut selalu bertentangan, perusahaan lebih berminat menahan laba yang diperoleh perusahaan daripada membagikan dalam bentuk deviden.

Untuk memperoleh tingkat pertumbuhan perolehan laba perusahaan dalam bentuk peningkatan profitabilitas, sekaligus mengukur dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dapat dilihat dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Nett Interest Margin (NIM)*. Ketiga hal ini merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang dapat mempengaruhi investor untuk membuat keputusan terhadap keinginannya menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, berarti semakin tinggi kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Apabila profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tinggi, berarti hasil return saham semakin baik. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan yang diukur berdasarkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Nett Interest Margin (NIM)*.

Likuiditas perusahaan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performance Loan (NPL)* bahkan hal inipun di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2011. Hal ini sebagai akibat dari dampak krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 yang memberikan dampak negatif pada usaha industri perbankan di Indonesia. Dampak ini bagi perbankan adalah mengecilnya permodalan suatu bank sebagai akibat dari meningkatnya *Non Performance Loan (NPL)*, sehingga akibatnya banyak bank harus ditutup karena tidak mematuhi tingkat kesehatan bank sesuai rasio modal minimum yang wajib dimiliki. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performance Loan (NPL)* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata selama tiga tahun terakhir menunjukkan CAR rata-rata sebesar 18,86 %, LDR rata-rata sebesar 85,20 % dan NPL rata-rata sebesar 2,29 %.

Tujuan perusahaan untuk mencatatkan saham di pasar modal salah satunya adalah untuk bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Fama and French, 1998 dalam (Afriyani, 2019). Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan, karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, juga tercermin pada *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilikinya, optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan

keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian berupa fenomena, teori dan telaah penelitian sebelumnya yang saling bertentangan didukung oleh data menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian atas fenomena dimaksud dan perbedaan penelitian sehingga peneliti memilih judul penelitian ini : Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening?

TINJAUAN PUSTAKA

Agency theory merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. *Agency theory* dapat digunakan oleh manajemen dalam pengungkapan laporan keuangan melalui perilaku yang didasari oleh dua motivasi, yaitu : motivasi *opportunistic* dan motivasi *signaling* (Beaver, 2002). Motivasi *opportunistic*, pada motivasi ini manajemen cenderung menggunakan kebijakan *aggressive accounting* (Penman, 2003). Sedangkan motivasi *signaling*, manajemen cenderung memanager *accrual* yang mengarah pada persistensi laba, dengan cara memperbaiki kualitas laporan keuangan melalui angka-angka akuntansi yang mengarah pada kualitas laba (Sloan; Dechow and Dichev) dalam (Afriyani, 2018).

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun (Harmono, 2014). Disebutkan pula bahwa dimensi konsep likuiditas mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Net Working Capital to Total Assets Ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. *Current Ratio* dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Adapun yang termasuk hutang lancar adalah hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam memahami konsep likuiditas antar komponen aktiva lancar dan hutang lancar tidak bisa dilepaspisahkan, oleh karena itu dibutuhkan tidak hanya *Current Ratio*, juga dibutuhkan rasio likuiditas lainnya.

Likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola likuiditasnya berakibat pada *brand image* perusahaan menurun dan apabila *brand image* menurun berakibat pada ketidakpercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Apalagi bagi perusahaan perbankan likuiditas juga harus dikelola dengan baik, karena apabila likuiditas besar menimbulkan *idle fund* dan kalau kecil akan menimbulkan *rush*. Oleh sebab itu mengenai rasio likuiditas ini tidak dapat dianalisis secara parsial antara rasio yang satu dengan rasio yang lain. Untuk menentukan tingkat

likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas terdiri dari (1) *Current Ratio*, (2) *Quick Ratio*, (3) *Absolute Liquidity Ratio* (Harmono, 2014). Masing-masing rasio likuiditas ini mencerminkan perspektif waktu yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas. *Quick ratio* digunakan untuk mengukur hal yang sama dalam perspektif waktu yang lebih singkat, sedangkan *Absolute Liquidity Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam waktu yang paling singkat karena hanya aktiva likuid saja yang diperhitungkan.

Weston (dalam Kasmir, 2012), menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.

Profit atau laba adalah indikator *future earning* dari sebuah investasi yang akan dilakukan saat ini. Oleh karena itu, laba sebagai indikator *future earning* dari sebuah investasi harus berkualitas dan akurat. Ketika para pengguna laporan keuangan, khususnya para pelaku bursa memandang laba perusahaan berkualitas dan berkelanjutan (*sustainable*), maka *expected yield* tumbuh secara stasioner (Fama and French, 2002). Kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan indikator persistensi laba dan *smoothness* (Dechow and Dichev, 2002; Francis, et al, 2004). Francis, et al, (2004) dalam (Afriyani, 2018), menyatakan bahwa atribut-atribut laba berbasis akuntansi dapat digunakan sebagai indikator pengukur kualitas laba. Menurutnya, sedikitnya ada tiga atribut laba yang memberikan pengaruh kuat memberikan signal positif atas sebuah investasi, yaitu : *accruals quality*, *earnings persistence* dan *smoothness*.

Konsep profitabilitas sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen (Harmono 2014). Sesuai perkembangan penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjual belikan dipasar modal. Hubungan kausalitas ini menunjukkan dimensi-dimensi profitabilitas dan kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal, demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang. Oleh sebab itu secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi hutang perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau peningkatan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil penilaian dan pengukuran baik peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan salah satunya diukur dengan profitabilitas

perusahaan, hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan bank, termasuk melalui pencapaian target profitabilitas bank. Analisa profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi operasional perusahaan memperoleh laba, kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham atau dikenal dengan *Earning Per Share* (Harmono, 2014).

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah telah dilaksanakan secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan dikatakan telah berhasil, namun sebaliknya apabila gagal mencapai target yang telah ditentukan, akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Keberhasilan atau kegagalan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Target akhir dari tujuan perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat ditingkatkan tentunya melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan, dengan ratio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki oleh suatu perusahaan perbankan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif (*descriptive research*) dan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam kategori industri jasa perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, sebanyak 40 perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah dalam upaya menjelaskan masalah dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk menganalisis data digunakan *The Structure Equation Modeling* (SEM). Model persamaan struktural SEM adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan sebuah rangkaian hubungan relatif rumit secara simultan (Ferdinand, 2014). Untuk memudahkan proses analisis dipergunakan program aplikasi statistik AMOS yang merupakan paket dalam program SEM (*Structural Equation Modeling*). Dengan model persamaan (Noor, 2014) sebagai berikut :

$$1. \text{ Profitabilitas} = a_1 \text{Liquiditas} + e_1 \quad (1)$$

$$2. \text{ Nilai Perusahaan} = b_1 \text{Liquiditas} + c_1 \text{ Profit} + e_2 \quad (2)$$

$$3. \text{ Nilai Perusahaan} = a_1 \text{ Liquiditas} . c_1 \text{ Profit} + e_3 \quad (3)$$

Variabel dan Pengukuran

1. Likuiditas (X), adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen, sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan. Likuiditas diproksi sebagai berikut :
 - a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kecukupan modal perbankan dengan rumus membagi total modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko.
 - b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah simpanan yang diterima dengan jumlah kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan.

- c. *NPL (Non Performance Loan)* adalah jumlah kredit yang bermasalah disalurkan oleh pihak perbankan dibanding dengan jumlah kredit. Rasio ini membagi kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan.
2. Profitabilitas (Y), dimaksudkan adalah tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan tingkat efisiensi usaha dalam upaya menghasilkan keuntungan. Variabel profitabilitas diproksikan dengan :

- a. *Return On Assets (ROA)*, yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva, dengan formulasi :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity (ROE)*, yaitu rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. ROE diukur dengan membagi keuntungan bersih setelah pajak dengan total modal sendiri, dengan formulasi :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- c. *Nett Interest Margin (NIM)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokoknya, dengan formulasi :

$$NIM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan (Z), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Variabel ini diproksikan dengan :

- a. *Price to Book Value (PBV)*, adalah indikator yang dipakai untuk menilai perusahaan merupakan perbandingan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya, dengan formulasi :

PBV = Perbandingan Harga Pasar Saham dengan Nilai Buku Perlembar Saham

- b. *Price Earning Ratio (PER)*, adalah menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan formulasi :

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}}$$

- c. *Earning Per Share (EPS)*, atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, dengan formulasi :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Konfirmatori

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Masing-masing variabel diukur berdasarkan beberapa indikator. Untuk menghasilkan skor faktor dari variabel-variabel tersebut dilakukan analisis faktor konfirmatori. *Loading factor* dari setiap indikator untuk variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Rekapitulasi Pergerakan Data Penelitian

Variabel	Indikator	Rata-Rata Tahun			Rata-Rata Pergerakan
		2017	2018	2019	
Likuiditas	CAR	2,7259	2,8605	2,9051	2,8305
	LDR	4,4438	4,4143	4,4389	4,4323
	NPL	-0,0021	0,3391	0,5198	0,2856
Profitabilitas	ROA	0,5958	0,3366	0,1975	0,3766
	ROE	2,4428	2,2605	2,1207	2,2747
	NIM	1,6534	1,5178	1,5489	1,5734
Nilai Perusahaan	PBV	0,2518	0,5005	0,2776	0,3433
	PER	2,2015	2,5155	2,5383	2,4184
	EPS	3,4820	3,3549	3,3490	3,3953

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 2.
Loading Factor dan Critical Ratio Indikator Variabel Likuiditas

Indikator Variabel	Loading Factor (λ)	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Likuiditas				
CAR	0,196	1,980	0,050	Signifikan
LDR	0,187	5,457	0,000	Signifikan
NPL	1000	-	0,000	Fix

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 3.
Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square	Diharapkan Kecil	10,317	Baik
Probability	≥ 0.05	0,112	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	1,719	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0,078	Baik
GFI	≥ 0.90	0,973	Baik
AGFI	≥ 0.90	0,905	Marginal
TLI	≥ 0.95	0,967	Baik
CFI	≥ 0.95	0,987	Baik

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 4.
Loading Factor dan Critical Ratio Variabel Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Indikator Variabel	Loading Factor (λ)	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Profitabilitas				
ROA	0,895	21,440	0,000	Signifikan
ROE	0,995	Fix	0,000	Signifikan
NIM	0,127	2,161	0,033	Signifikan
Nilai Perusahaan				
PBV	0,067	2,222	0,028	Signifikan
PER	0,718	3,953	0,000	Signifikan
EPS	0,444	Fix	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah (2020)

Pengujian Hipotesis

Analisis pengaruh langsung (*direct effect*) untuk mengevaluasi pengaruh setiap konstruk terhadap pengaruh langsung yang tidak lain adalah koefisien dari semua garis koefisien dengan anak panah satu ujung, yang hasil uji disajikan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel, maka dilakukan analisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta total pengaruh. Adapun hasil pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total pengaruh sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Pengujian Hipotesis

Direct Effect						
HIP	Variabel Independen	Variabel Dependen	Standardize	CR	P-value	Keterangan
H1	Likuiditas	Profitabilitas	0,592	3,063	0,002	Signifikan
H2	Likuiditas	Nilai Perusahaan	-0,294	-1,931	0,053	Negatif Tidak Signifikan
H3	Profitabilitas	Nilai Perusahaan	0,342	3,409	0,000	Positif Signifikan
Indirect Effect						
Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel Intervening	Standardize	P-Value	Keterangan	
Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	0,202	0,024	Positif Signifikan	

Sumber : Data diolah (2020)

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel intervening (antara) variabel dependen, antara hasil analisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, diperoleh model matematik dalam bentuk *Structural Equation Modeling* (SEM) diperoleh persamaannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas, persamaannya :
 $Profit = 0,592 Liquid + \epsilon_1$
2. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, persamaannya :
 $Nilai\ Perusahaan = -0,294 Liquid + 0,342 Profit + \epsilon_2$
3. Pengaruh Likuiditas melalui Profitabilitas sebagai variable intervening terhadap Nilai Perusahaan, persamaannya :
 $Nilai\ Perusahaan = 0,202 Liquid + \epsilon_3$
 - a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)
 Pengaruh variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas
 $(Liquid \rightarrow Profit) = 0,592$
 Pengaruh variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
 $(Liquid \rightarrow Nilai\ Perusahaan) = - 0,294$
 Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
 $(Profit \rightarrow Nilai\ Perusahaan) = 0,342$
 - b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)
 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas
 $(Likuiditas \rightarrow Profit \rightarrow Nilai\ Perusahaan) = 0,202$

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang pertama, dapat diamati dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa Likuiditas yang terdiri aktiva lancar dan hutang lancar merupakan modal kerja perusahaan digunakan untuk kegiatan aktivitas

perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat menciptakan laba. Oleh sebab itu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Silvia, Meita Sekar Sari (2018). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan mempengaruhi pada kemampuan dalam menghasilkan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini rasio Likuiditas berbanding terbalik dengan Profitabilitas. Sebaiknya perusahaan mempunyai tingkat Likuiditas atau ketersediaan asset dan kas yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, sehingga dampak pada penurunan atau peningkatan Profitabilitas dapat dikendalikan.

Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan. Kinerja manajemen dimaksudkan adalah perolehan laba perusahaan yang diukur dengan profitabilitas perusahaan, dan tidak sejalan dengan penelitian Puspitasari dkk (2019), Sanjaya dkk (2015). Dengan demikian profitabilitas perusahaan harus lebih ditingkatkan dengan cara meningkatkan tingkat likuiditas dan mengoptimalkan utang perusahaan, sehingga investor dan calon investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan karena dianggap akan menguntungkan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dapat diamati dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa Likuiditas yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang lancar atau yang disebut dengan *Current Ratio* pengaruhnya negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh negatif tersebut karena apabila aktiva lancar semakin tinggi, hal ini berarti makin banyak dana bank yang menganggur yang tidak disalurkan dalam aktifitasnya dalam bentuk pinjaman yang menghasilkan bunga, yang pada akhirnya mempengaruhi berkurangnya bank untuk memperoleh laba. Apabila bank berkurang untuk memperoleh laba, maka hal ini tingkat kemakmuran pemilik saham tidak meningkat dengan kata lain *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* tidak meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), dengan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2015), dengan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis tersebut sebelumnya dapat diamati dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan apabila Profitabilitas semakin meningkat. Teori yang mendasari hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah Weston and Copeland 2010 dalam Rasyid (2015), laporan keuangan dan pengungkapannya penting dan berarti bagi manajemen sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tata kelola dan kinerja perusahaan kepada *stakeholder*. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016), bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti tingginya profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik kepada investor sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Variabel Profitabilitas

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dapat diamati dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Pengaruh positif tersebut dikarenakan tinggi rendahnya Likuiditas suatu perusahaan akan memberikan dampak terhadap Nilai Perusahaan. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, begitu pun sebaliknya. Perbankan menyalurkan dan mengalokasikan dalam bentuk memberikan pinjaman yang menghasilkan bunga, yang pada akhirnya mempengaruhi bertambahnya bank untuk memperoleh laba, dan apabila bank bertambah untuk memperoleh laba (profitabilitas), maka hal ini tingkat kemakmuran pemilik saham juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) dengan penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016), dengan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performance Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu perusahaan perbankan seharusnya dapat memanfaatkan dan mengelola dengan baik *current ratio*, *total asset* dan total modal untuk meningkatkan perolehan laba bank, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan pemilik saham melalui pembayaran deviden.

Saran

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya sedapat mungkin tetap meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan perbankan dengan menyajikan laporan keuangan yang secara kontinyu tetap memperhatikan *intangibile value*. Perusahaan perbankan seharusnya dapat memanfaatkan dan mengelola Likuiditas yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performance Loan* (NPL) yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan pemilik saham melalui pembayaran deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016 : 4044-4070.
- Afriyani, Sutarjo Tui. 2019. *Effect of Liquidity and Company Size on Profitability and Company Value in Industry Banking in Indonesia Stock Exchange*. Quest Journals Journal of Research in Business and Management, Volume 7 ~ Issue 6 (2019) pp : 28-38.
- Afriyani. 2018. *Influence of Micro Fundamental Factors and Macroeconomics on Stock Return and Manufacturing Value of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Quest Journals Journal of Research in Humanities and Social Science, Volume 6 ~ Issue 5 (2018) pp : 49-57.
- Dewi Silvia, Meita Sekar Sari. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk*. Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, Vol. 1.
- Ferdinan, Agustus. 2014. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Penerbit : Universitas Diponegoro, Semarang.

- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. PLN (Persero)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2350-2359.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni Kadek Ayu Suidani dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016 : 4545-4547.
- Nita Melisa Desiani Puspitasari, Yusup Iskandar, Mujaddid Faruk. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Suatu Studi pada PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. Volume 1, Nomor 3, 2019, Business Management and Entrepreneurship Journal.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Penerbit : PT. Grasindo Anggota IKAPI, Jakarta.
- Rasyid, Abdul. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI 2015*. Disertasi Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Sutardjo Tui, M. N. et al. 2017. *Determinants of Profitability and Firm Value : Evidence from Indonesian Banks*. International Journal of Management & Social Sciences, 84-95.